

**PERAN HAFIDHAH DI PONDOK PESANTREN TARUNA AL QURAN
SARIHARJO, NGAGLIK SLEMAN, DIY**



Disusun Oleh:
RETNOATI
(11120134)

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RETNOATI
NIM : 11120134
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Konsentrasi : Budaya Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Peran Hafidhah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo Ngaglik Sleman DIY** adalah merupakan hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Januari 2016

ng menyatakan,



RETNOATI

NIM: 11120134

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PERAN HAFIDHAH DI PONDOK PESANTREN TARUNA AL QURAN
SARIHARJO NGAGLIK SLEMAN DIY**

yang ditulis oleh:

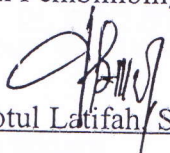
Nama : RETNOATI
NIM : 11120134
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Konsentrasi : Budaya Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Januari 2016

Dosen Pembimbing,


Zuhrotul Latifah/S.Ag. M.Hum.

NIP: 19701008 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949

Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 1090 /2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**PERAN HAFIDHAH DI PONDOK PESANTREN TARUNA AL QUR'AN SARIHARJO,
NGAGLIK, SLEMAN, DIY**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : RETNOATI

NIM : 11120134

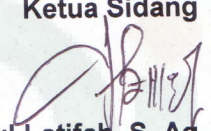
Telah dimunaqosyahkan pada : **Jum'at, 08 April 2016**

Nilai Munaqosyah : **B+**

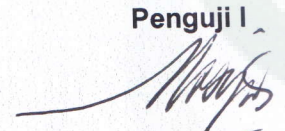
Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya** UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Zuhrotul Latifah, S. Ag., M. Hum
NIP 19701008 199803 2 001

Penguji I


Drs. H. Maman Abdul Malik Sy, M.S
NIP 19511220 198003 1 003

Penguji II


Dr. Imam Muhsin, M. Ag
NIP 19730108 199803 1 010

Yogyakarta, 24 Mei 2016
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RETNOATI
NIM : 11120134
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Konsentrasi : Budaya Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Peran Hafidhah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo Ngaglik Sleman DIY** adalah merupakan hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Januari 2016

Saya yang menyatakan,

RETNOATI

NIM: 11120134

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PERAN HAFIDHAH DI PONDOK PESANTREN TARUNA AL QURAN
SARIHARJO NGAGLIK SLEMAN DIY**

yang ditulis oleh:

Nama : RETNOATI
NIM : 11120134
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Konsentrasi : Budaya Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Januari 2016
Dosen Pembimbing,

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.

NIP: 19701008 199803 2 001

MOTTO

Rasulullah SAW. bersabda:

أَشْرَفُ أُمَّتِي حَمَلَةُ الْقُرْآنِ . رواه الترميذ

Yang paling mulia di antara umatku adalah
orang-orang yang hafal al-Qur'an.

(H.R. Tirmidzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skrripsi Ini Kupersembahkan Untuk:

- Almamaterku UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi kesempatan untuk mengembangkan keilmuan dan menambah pengalaman.
- Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan kasih sayangnya.
- Kakak-kakakku dan adik-adikku tersayang yang senantiasa memberikan do'a dan motivasinya.
- Sahabat specialku yang senantiasa memberi dukungan dan bantuannya.

ABSTRAK

Peran hafidhah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran adalah bentuk peran para hafidhah dalam mendedikasikan dan mengabdikan diri dalam upaya melahirkan generasi qurani, dari generasi ke generasi. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Taruna Al Quran yang terletak di jalan Lempongsari No. 4A Sariharjo, Ngaglik Sleman, DIY. Metode pengajar di pondok pesantren ini, mengajarkan al-Quran melalui tahfid, tahsin dan kajian-kajian yang menunjang hafalan para santriwati seperti, kajian akhlak ba'da maghrib atau ba'da subuh serta kajian hadist ba'da ashar. Para hafidhah ini rela mendedikasikan dan mengabdikan dirinya tanpa harus digaji sesuai dengan standar UMR serta mereka juga mengesampingkan keahlian yang dimiliki demi untuk melahirkan generasi qurani.

Menganalisa masalah penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Sosiologi yaitu pendekatan yang digunakan untuk mempelajari tentang masyarakat. Teori yang digunakan adalah konsep peranan sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian budaya yaitu suatu proses fenomena yang menunjuk pada keseluruhan cara hidup, aktifitas, kepercayaan dan kebiasaan individu, kelompok dan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hafidhah dalam menjalankan perannya sebagai guru al-Quran, pembina asrama dan sebagai teman bagi para santriwati adalah melalui proses belajar mengajar al-Quran dalam 3 waktu yaitu pagi, sore dan malam, bertanggungjawab dan membimbing santriwati dalam 24 jam di lingkungan pondok pesantren serta memberi dorongan bagi santriwati melalui curhat dan berbagi pengalaman baik tentang al-Quran maupun yang lainnya. Motivasi hafidhah dalam mengajarkan al-Quran di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY yaitu dalam peran sebagai guru, pembina asrama dan teman dapat melalui 2 cara yaitu dorongan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan pondok pesantren. Pengaruh yang terjadi akibat peran hafidhah dalam belajar mengajar al-Quran yaitu pengaruh terhadap hafalan santriwati baik dalam aktivitas menghafal maupun pada pembentukan akhlak dan pengaruh terhadap pendidikan formal santriwati.

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN

1. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tadakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Tedanes
ج	Jim	J	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	ha (dengangaris di bawah)
خ	Kha	Kh	ha dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de danzet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Shad	Sh	esdan ha
ض	Dlad	Dl	de dan el
ط	Tha	Th	tedan ha
ظ	Dha	Dh	de dan ha
ع	‘Ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Ghain	Gh	gedan ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
لا	lam alif	lâ	el dan a berkaping

ء	Hamzah	□	Atrostop
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	Fathah	A	A
.....	Kasrah	I	I
.....	Dlammah	U	U

b. VokalRangkap

Tanda	Nama	GabunganHuruf	Nama
ي....	fathahdanya	Ai	a dani
و....	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

حسين : husain

فوزيه : fauziyah

3. Maddah (panjang)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا....	fathahdanalif	Â	a dengancaping di atas
ي....	Kasrahdanya	î	idengancaping di atas
و....	Dlammahdanwau	û	u dengancaping di atas

4. Ta Marbutah

a. *Ta Marbutah* yang dipakaidisinidimatikanataudiberiharakatsukun, dantransliterasinyaadalah /h/.

b. Kalaukata yang berakhirdenganta *marbutah*diikutioleh kata yang tersandang /al/, makakedua kata itudipisahdanta *marbutah* di transliterasikandengan /h/.

Contoh:

خادجة : Khadijah

لغة العربية : lughah al-‘arabiyyah

5. *Syaddah*

Syaddah/tasydiddilambangkandenganhuruf, yaituhuruf yang sama

denganhurufyang bersyaddahitu.

Contoh:

ربّك : rabbaka

سَبَّحَ : sabbaha

6. **Kata Sandang**

Katasandang“ال” dilambangkandengan”al“, baik yang diikutidenganhurufsyamsiyahmaupun yang diikutidenganhurufqamariyah.

Contoh:

الشمس : al-Syamsy

الحكمة : al-hikmah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah yang menguasai alam semesta, kita senantiasa memuji, memohon ampunan, dan pertolonganNya, tidak ada kuasa bagi hamba kecuali kuasa sang Pencipta dan tidak ada sesuatu itu melainkan atas kehendakNya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat-sahabatnya, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan kepada kita semua. Amin. Atas semua itu sudah sepantasnya penulis memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya atas kekuasaan, rahmat,taufiq, karunia dan pertolonganNya penulis menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak rasa syukur dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi dukungan baik moril maupun spiritual selama proses studi, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. H. Machasin, MA, selaku Rektor UIN Suka Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Zamzam Afandi M. Ag, selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Riswinarno, S.S. M.M, selaku ketua Jurusan SKI Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Zuhrotul Latifah S.Ag. M.Hum, selaku dosen pembimbing. Beliau yang telah banyak memberikan do'a, dukungan, motivasi, masukan kritik dan saran serta meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dra. Soraya Adnani M.Si, selaku dosen pembimbing akademik penulis.
6. Seluruh dosen maupun staf tata usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak hal kepada penulis.
7. Bapak dan ibu yang senantiasa mendo'akan dan mendukung penulis.
8. Kakak-kakak dan adik-adik yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.
9. Sahabat spesial yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
10. Seluruh rekan-rekan SKI angkatan 2011, yang senantiasa banyak berjasa dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap keluarga besar KKN angkatan 83 di desa Banjaroya.

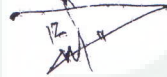
13. Seluruh ustadh, pengasuh, pembina, pengurus, santriwati Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penulisan ini.

Hanya ucapan beribu terima kasih yang sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan dan memudahkan urusannya oleh Allah SWT.

Dengan selesainya skripsi ini, penuli menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca yang dimuliakan Allah SWT guna perbaikan di masa mendatang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua. Amin.

Yogyakarta, 7 Januari 2016

Penulis



RETNOATI

11120134

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN TARUNA AL QURAN SARIHARJO NGAGLIK SLEMAN DIY	
A. Kondisi Pesantren.....	15
1. Sejarah Berdirinya dan Letak Geografis Pesantren.....	15
2. Struktur Organisasi.....	22
3. Visi, Misi, dan Tujuan.....	24
4. Sarana dan Prasarana.....	27
5. Tata Tertib Santri.....	29
B. Kegiatan Santri.....	30
1. Kegiatan Menghafal Santri.....	32
2. Kegiatan Pendidikan Santri.....	36
BAB III: AKTIVITAS HAFIDHAH DI PONDOK PESANTREN TARUNA AL QURAN	
A. Aktivitas Sehari-hari Hafidhah.....	41
1. Hafidhah Sebagai Guru al-Quran.....	44
2. Hafidhah Sebagai Pembina Asrama di Pesantren.....	53
3. Hafidhah Sebagai Teman Bagi Santri.....	58
B. Motivasi Hafidhah Mengajarkan Tahfidh al-Quran.....	60

**BAB IV: PENGARUH PERAN HAFIDHHAH DALAM BELAJAR
MENGAJAR AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN TARUNA
AL QURAN SARIHARJO NGAGLIK SLELAM DIY**

A. Pengaruh Terhadap Hafalan Santri.....	64
1. Pengaruh pada Aktivitas Menghafal al-Quran Santri.....	64
2. Pengaruh pada Pembentukan Akhlak.....	68
B. Pengaruh Terhadap Pendidikan Formal.....	70

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan pondok pesantren bukan saja dalam pembinaan pribadi muslim, melainkan sebagai usaha untuk mengadakan perubahan serta perbaikan sosial dan kemasyarakatan.¹ Hal ini juga terjadi pada Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY. Melalui lembaga dakwahnya yang berbasis tahfidz al-Quran dengan peran para hafidh-hafidhah, pesantren dapat melahirkan kader-kader hafidh-hafidhah, yang berusaha menggabungkan diri dengan masyarakat sekitarnya baik di lingkungan pondok pesantren maupun di lingkungan daerah masing-masing, dengan tujuan mengamalkan dan mengajarkan kembali ilmu-ilmu agama khususnya al-Quran kepada masyarakat.

Lahirnya Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY pada awalnya berangkat dari sebuah keyakinan bahwa manusia adalah makhluk Allah SWT yang paling mulia, makhluk yang paling berperan dalam pemanfaatan alam semesta dan pemeliharaannya, makhluk Allah disamping jin, yang mendapat kewajiban mengamalkan isi al-Quran dan Hadist. Dari keyakinan itu Ustadz Umar Budihargo, lulusan Pondok Modern Gontor Ponorogo, yang lahir pada 16 Maret 1962 di Yogyakarta,² pada tahun 1993 mulai melibatkan diri dalam dunia pendidikan di Desa Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul Yogyakarta di sebuah Pondok Pesantren Asy-Syifa Muhammadiyah dengan dibantu 12 santri

¹ Dawam Rahardjo, *Pesantren dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3ES, 1988), hlm. 52.

² Muhammad Ali, "Strategi Da'wah (Studi Kasus Lembaga Dakwah Pondok Pesantren Taruna Al-Quran Sleman Yogyakarta)", (Skripsi, tidak diterbitkan), 2009, hlm. 33.

yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia seperti Timor Timur, Sumatera dan Jawa.³ Dalam perkembangannya, Pondok Pesantren Asy-Syifa mengalami perubahan jumlah santri yang semakin hari bertambah banyak dan amal usaha santri sebagai penopang kebutuhan kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren tersebut juga berkembang.

Pada tahun 1997, Ustadz Umar Budihargo mendapat wakaf tanah yang bertempat di dekat Monument Jogja Kembali. Wakaf tanah tersebut digunakan untuk kegiatan Umat Islam dan lebih menekankan kegiatan pondok pesantren untuk pembentukan generasi yang belajar dan mengamalkan al-Quran.⁴ Di tempat ini selanjutnya didirikanlah Pondok Pesantren Taruna Al Quran pada 20 Januari 1997, dengan alamat di Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY di bawah naungan manajemen Pondok Pesantren Asy-Syifa. Dalam perjalanannya Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo ini, dijadikan sebagai pusat koordinasi antar cabang-cabangnya. Agar lebih memudahkan koordinasi, maka didirikanlah Yayasan Taruna Al Quran pada 10 Maret 1997 melalui Akta Notaris No 05, sebagai upaya legal formal sebuah lembaga pendidikan untuk menaungi Pondok Pesantren Taruna Al Quran di Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY dan cabang-cabangnya yang bergerak di bidang dakwah, keagamaan, pendidikan dan wirausaha.

Pondok Pesantren Taruna Al Quran sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia melalui jenjang-jenjang pendidikan dan kurikulum

³*Ibid.*, hlm. 34.

⁴*Ibid.*, hlm. 35.

pengajarannya berupaya untuk mendidik para santrinya agar berakhlak mulia sesuai dengan akhlak al-Quran. Dengan sistem asrama atau *boarding school*, para santri terkontrol dan terbimbing 24 jam. Mereka dididik untuk mencintai, memahami, dan mengamalkan al-Quran dan Sunnah sesuai dengan *salafus shalih* (sahabat-sahabat Nabi, tabi'in, tabi'uttabi'in dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik). Selain itu para santri dibina secara intensif untuk menghafal al-Quran, terampil berorganisasi, menguasai komputer, menerjemahkan naskah berbahasa Arab, menjahit, memasak dan keterampilan hidup lainnya.⁵

Pondok Pesantren Taruna Al Quran dalam perkembangannya terbagi menjadi dua yaitu Pondok Pesantren Taruna Al Quran khusus putra dan Pondok Pesantren Taruna Al Quran khusus putri, yang keduanya memiliki gedung dan tempat yang terpisah, namun masih dalam satu naungan dibawah Yayasan Taruna Al Quran.⁶ Para lulusan Pondok Pesantren Taruna Al Quran khusus putri biasanya harus mengabdikan diri di pondok pesantren selama setahun, dan selanjutnya mereka diperbolehkan untuk kembali ke daerah asalnya masing-masing atau tetap tinggal di pondok pesantren. Dalam pengabdian tersebut biasanya para santri putri telah diberi tugas dan peran masing-masing di berbagai bidang seperti keagamaan, pendidikan dan wirausaha. Dalam bidang pendidikan Pondok Pesantren Taruna Al Quran lebih menekankan pada nilai-nilai al-Quran melalui proses belajar mengajar, yang dimulai dari jenjang pendidikan usia dini (TPA) hingga jenjang Madrasah 'Aliyah dan takhasus.

⁵Wawancara dengan Nani Setiani, tanggal 30 Desember 2014 di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Yogyakarta.

⁶Wawancara dengan Muti'ah Wardatul Jannah, tanggal 11 Januari 2015 di Pondok Pesantren Taruna Al Quran.

Melalui peran para hafidhah di lembaga pendidikan Islam Pondok Pesantren Taruna Al Quran yang berbasis tahfidz, diharapkan dapat melahirkan generasi para penghafal al-Quran yang kelak berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Para hafidhah di Pesantren Taruna Al Quran memiliki peran sebagai seorang guru, pembina bahkan seorang teman bagi santri. Peran sebagai guru al-Quran bagi santri, mereka lakukan dalam memberikan peajaran-pelajaran tahfidz atau tahsin ketika jam formal disekolah maupun ketika jam pelajaran tahfidz malam, selebihnya hafidhah sebagai seorang pembina bagi para santri, mereka tetap memantau santris selama mereka berada di lingkungan asrama seperti memantau dalam menghafal, muraja'ah maupun memberi motivasi dan semangat dalam menghafal dan lain sebagainya. Peran hafidhah adalah seorang teman bagi mereka dalam berbagi cerita (curhat), memberi motivasi, teladan yang baik dan lainnya. Dalam menjalankan perannya sebagai guru al-Quran, pembina asrama maupun teman bagi santri, berbagai permasalahan tentu sering mereka temui, seperti keterbatasan tenaga dan waktu bagaimana harus mengawasi dalam menyimak hafalan, memantau, dan terus memotivasi santri atau peserta didiknya selama 24 jam setiap hari.⁷

Dengan demikian pengamalan al-Quran melalui peran para hafidhah ini mempunyai arti penting bagi proses terpeliharanya al-Quran selamanya, sebab dengan adanya usaha yang dilakukan para hafidhah untuk melahirkan generasi

⁷Wawancara dengan Yazida Fadliyat, tanggal 11 Januari 2015 di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Yogyakarta.

penghafal al-Quran khusus puteri, yang dapat diselesaikan antara dua sampai tiga tahun.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum pada latar belakang yang penulis paparkan diatas dan agar tidak terjadi pelebaran pembahasan, maka penulis dalam mengangkat obyek penelitian tentang peran hafidhah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY, membatasi pada hal yang erat kaitannya dengan penelitian tersebut yaitu peran hafidhah dalam belajar dan mengajar al-Quran, motivasi para hafidhah mengajar al-Quran, dan pengaruh yang terjadi dari peran hafidhah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY bagi santri sekolah dan pesantren. Penelitian ini hanya dilakukan di Pondok Pesantren Taruna Al Quran khusus puteri, dengan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran hafidhah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri Sariharjo, Ngaglik Sleman, DIY?
2. Apa motivasi hafidhah mengajar di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY?
3. Apa pengaruh dari peran hafidhah dalam proses belajar dan mengajar al-Quran di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan peran hafidhah di Pondok Pesantren Taruna Al QuranPuteri Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY.
2. Menjelaskan hal-hal yangmemotivasi hafidhah dalam mengajar di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY.
3. Mendeskripsikan pengaruh peran hafidhah dalam proses belajar dan mengajar di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Pesantren Taruna Al Quran.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terutama tentang para penghafal al-Quran di pondok pesantren.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam hal menghafal dan mengamalkan al-Quran baik di lingkungan pondok pesantren maupun di masyarakat luas.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan penulis, ada beberapa peneliti yang pernah melakukan penelitian mengenai Pondok Pesantren Taruna Al Quran dan peran guru. Untuk mendukung dalam penelitian ini, maka penulis menemukan skripsi yang telah melakukan penelitian dengan tempat yang sama namun dengan tema berbeda yang akan penulis teliti dan disajikan sebagai bahan pertimbangan untuk membedakan dengan penelitian yang telah ada. Adapun skripsi tersebut adalah:

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ali, Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2009 yang berjudul “ Strategi Pengembangan Dakwah (Studi atas Lembaga Dakwah Pondok Pesantren Taruna Al-Quran Sleman Yogyakarta)”. Skripsi ini dalam penelitiannya menjelaskan strategi dakwah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sleman Yogyakarta terhadap masyarakat melalui para santri yang telah dilatih dan dibina menjadi dai. Santri yang dilatih dan dibina menjadi dai adalah santri yang telah hafidz 30 juz al-Quran, mahir berbahasa Arab dan telah memiliki ilmu agama yang baik.

Skripsi yang ditulis oleh Rani Yusriany, Mahasiswa Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Tahun 2010 yang berjudul “Hubungan Antara Intensitas Menghafal Al-Quran dengan Emosi Positif pada Santriwati ‘Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al Quran Lemponsari Yogyakarta”. Skripsi ini menjelaskan tentang hubungan antara intensitas menghafal al-Quran dengan emosi positif terhadap santri berjumlah 70 orang dari kelas I-III ‘Aliyah Taruna Al Quran.

Skripsi yang ditulis oleh Jumrotul Muawanah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2012 yang berjudul “ Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren dan Madrasah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri Sleman Yogyakarta”. Jumrotul dalam penelitiannya menjelaskan tentang integrasi pendidikan di pesantren dan madrasah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sleman Yogyakarta. Madrasah ini merupakan salah satu sekolah swasta yang turut aktif

berperan membantu pemerintah dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan melalui sistem asrama (*Boarding school*).

Skripsi yang ditulis oleh Al Aziz, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kaijaga Tahun 2011 yang berjudul “Peran Guru Pembina Asrama dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”. Skripsi ini lebih menekankan pada peran guru pembina asrama dalam pembinaan akhlak siswaboarding school di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta melalui aktivitas belajar siswa di asrama dan sekolah.

Penelitian yang penulis lakukan ini membahas tentang peran hafidhah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY. Dengan demikian ada kemiripan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada lokasi penelitian itu dilakukan, namun perbedaannya terletak pada tema atau judul penelitian.

E. Kerangka Teori

Teori merupakan suatu komponen penting dalam sebuah penelitian. Teori merupakan kerangka berfikir yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial dan budaya yang menjadi perhatian peneliti serta teori juga digunakan untuk menentukan jalannya pemecahan masalah. Penelitian ini berusaha mengkaji tentang peran hafidhah dalam aktivitas mengajar al-Quran kepada santri di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY.

Penelitian dengan judul di atas menggunakan konsep peran sosial, salah satu konsep sosiologi yang paling sentral, yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki suatu posisi tertentu dalam struktur sosial.⁸ Peran sosial yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu keterlibatan para hafidhah dalam mengajar al-Quran di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY.

Banyak ragam definisi peran yang dikemukakan para tokoh, salah satunya menurut Soejono Soekamto dalam buku *Memperkenalkan Sosiologi* dijelaskan bahwa peran adalah seperangkat tindakan yang diharapkan dari seseorang pemilik status dalam masyarakat. Status merupakan sebuah posisi dari suatu sistem sosial, sedangkan peran atau peranan adalah pola perikelakuan yang terkait pada status tersebut.⁹ Adapun yang dimaksud peran dalam penelitian ini yaitu, aktivitas individu atau kelompok hafidhah dalam mengamalkan dan mengajarkan ilmu agama khususnya al-Quran di pondok pesantren, sehingga dapat terwujud cita-cita melahirkan hafidhah-hafidhah dalam rentang waktu dua sampai tiga tahun.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sosiologi, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mempelajari tentang masyarakat, gejala-gejala sosial dan perubahan-perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.¹⁰ Dengan pendekatan ini, penulis mencoba memaparkan dan menjelaskan kondisi para hafidhah mengenai peran mereka dalam mengajar al-Quran, mengenai

⁸Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2001), hlm. 54.

⁹Soejono Soekamto, *Memperkenalkan Sosiologi*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), hlm. 33.

¹⁰Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) hlm. 39.

lingkungan, sistem mengajar al-Quran, dan perilaku mengajar hafidhah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran.

F. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang berawal dari minat untuk mengetahui fenomena tertentu, yang selanjutnya menjadi gagasan, teori, konsep, pemilihan metode dan seterusnya. Cara yang ditempuh untuk mendapatkan suatu penelitian yang sebenarnya dan rinci yaitu melalui metode ilmiah, dengan tujuan untuk mengontrol dan menjelaskan fenomenal yang diamati sehingga mendapatkan kebenaran yang pasti.

Penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan cara memperoleh dan mengumpulkan informasi langsung dengan obyek yang diteliti.¹¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹² Metode kualitatif juga secara khusus menghasilkan kekayaan data yang rinci tentang beberapa orang yang jumlahnya terbatas dan perkasus serta data kualitatif menyediakan kedalaman melalui pengutipan secara langsung dan deskripsi yang teliti tentang situasi program, kejadian, orang, interaksi dan perilaku yang teramati.¹³

¹¹Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 130.

¹²Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

¹³Michel Quin Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), hlm. 5-6.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian ilmiah merupakan prosedur yang sistematis dalam memperoleh data yang diperlukan.¹⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data yang dikumpulkan dalam penelitian.¹⁵ Di dalam observasi ini, penulis datang langsung ke lapangan untuk mencari data yang terkait dengan pembahasan penelitian. Hal-hal yang diamati penulis misalnya: para hafidhah yang sedang mengajar al-Quran, proses pembelajaran al-Quran bagi santri dan aktivitas hafidhah sehari-harinya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab antara pewawancara dengan responden.¹⁶ Pengumpulan data ini dilaksanakan dengan bertanya secara lisan kepada para hafidhah yang mengajar al-Quran, pengasuh, dan para

¹⁴Jam'an Fatori, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 103

¹⁵*Ibid.*, hlm. 105.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 130.

santri di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data itu ditelaah sehingga bisa dijadikan pendukung dan bukti suatu kejadian.¹⁷ Dokumen penelitian ini berupa sumber tertulis dan arsip yang relevan dengan penelitian, sedangkan sumber tidak tertulis adalah berupa foto.

2. Seleksi Data

Setelah data penelitian yang valid dan kredibel terkumpul, maka data dianalisis dan dituangkan dalam bentuk laporan. Analisis disini berarti menguraikan atau menjelaskan data untuk memperoleh suatu pengertian dan kesimpulan yang sesuai dengan hasil penelitian.¹⁸ Dengan pendekatan sosiologi dan konsep peran sosial diharapkan dapat mendukung tersusunnya penelitian yaitu tentang peran hafidhah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY.

3. Penulisan Laporan

Langkah terakhir dari seluruh proses penelitian yaitu, penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini merupakan langkah dari penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan di lingkup Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY. Langkah ini sangat penting, karena

¹⁷*Ibid.*, hlm. 149.

¹⁸Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), hlm. 65.

dengan laporan ini syarat keterbukaan ilmu pengetahuan dan penelitian jadi terpenuhi.¹⁹ Penulis berusaha menyajikannya secara sistematis dan kronologis agar mudah untuk difahami.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman maka sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I merupakan bab pendahuluan. Bab ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan secara umum mengenai isi penelitian. Bab ini meliputi: latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan sebagai acuan kerangka kerja dalam proses penelitian dan penulisan skripsi, untuk uraian secara rinci diuraikan dalam bab-bab selanjutnya.

¹⁹Sunardi Surya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 89.

Bab II menguraikan gambaran umum tentang Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri Sariharjo, Ngaglik Sleman, DIY yang meliputi: letak geografis, keadaan pesantren, dan kondisi santri. Keadaan pesantren meliputi: sejarah berdirinya pesantren, struktur organisasi, visi, misi, tujuan, keadaan sarana, prasarana dan tata tertib santri. Adapun kondisi santri meliputi: jumlah santri, kegiatan menghafal santri dan kegiatan pendidikan santri. Pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas tentang keadaan Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY yang menjadi obyek dalam penelitian.

Bab III mendeskripsikan tentang aktivitas mengajar hafidhah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY yang meliputi: peran hafidhah dan motivasi hafidhah dalam mengajarkan al-Quran kepada santri di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri Sariharjo, Ngaglik Sleman DIY.

Bab IV merupakan penjelasan mengenai pengaruh peran hafidhah dalam aktivitas mengajar al-Quran bagi santri maupun bagi pendidikan formal di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri Sariharjo, Ngaglik, Sleman, DIY.

Bab V berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Hafidhah dalam aktivitas sehari-harinya dalam menjalankan perannya sebagai guru al-Quran atau musyrifah, sebagai pembina asrama dan sekaligus sebagai teman bagi santri serta juga harus menjalani aktivitas sehari-hari yang lain seperti sekolah, kuliah, mengurus keluarga, dan mengulang hafalannya. Seorang hafidhah harus dapat membagi waktu dengan baik dalam aktivitasnya sehari-hari agar dapat berjalan dengan baik dan lancar, sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar bagi kelangsungan generasi-generasi penghafal al-Quran baik bagi Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik Sleman, DIY, masyarakat maupun bangsa Indonesia.

Seorang hafidhah berperan tidak hanya sebagai guru al-Quran atau musyrifah, pembina asrama dan seorang teman saja bagi santri tetapi juga berperan sebagai pemberi motivasi bagi santri untuk terus bersemangat dalam menghafal, mempelajari dan mengamalkan al-Quran. Motivasi yang diberikan oleh hafidhah dapat berupa pengalamannya dalam menghafal al-Quran atau suatu contoh perilaku yang baik dari diri hafidhah. Hafidhah juga dapat menjadikan

peran mereka sebagai guru al-Quran, pembina asrama, dan guru bagi santri sebagai pengalaman hidup jika suatu hari mereka harus meninggalkan Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik Sleman, DIY dan terjadi di masyarakat.

Pengaruh peran hafidhah terhadap hafalan al-Quran santri, yaitu peningkatan prestasi yang dibuktikan dengan banyaknya santri pondok pesantren yang telah menyelesaikan hafalan al-Quran 30 Juz yaitu sekitar 70 persen pada tahun 2013 dan telah mencapai 90 persen pada tahun 2015 serta dapat terus memberi bimbingan dan motivasi bagi santri yang memiliki kesulitan dalam menghafal dan mempelajari al-Quran. Adapun pengaruh peran hafidhah terhadap sekolah formal adalah ketercapaian para santriwati dalam kelulusan mencapai seratus persen baik MTs maupun MA dan peringkat UAMBN MTs dan MA nomor satu se-DIY tingkat Madrasah serta peringkat UN MTs dan MA nomor dua tingkat madrasah.

B. Saran-saran

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar nantinya peran hafidhah dalam aktivitas sehari-hari mereka yang padat dan harus menjalankan peran sebagai guru al-Quran, pembina asrama dan teman bagi santriwati dapat meningkatkan kinerja yang baik agar tercapai kualitas menghafal al-Quran bagi generasi-generasi al-Quran seterusnya serta dapat dipertanggungjawabkan atas

apa yang telah mereka lakukan dalam aktivitas sehari-hari di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik Sleman, DIY. Meskipun seorang hafidhah memiliki aktivitas sehari-hari yang padat, tetapi mereka harus tetap berpegang teguh terhadap niat awal dalam menghafal, mempelajari dan mengamalkan atau mengajarkan al-Quran baik untuk diri sendiri, santriwati pondok pesantren maupun masyarakat dan bangsa.

Demikian hasil dari penelitian yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik Sleman, DIY, tentang peran hafidhah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik Sleman, DIY. Adapun hasil yang telah penulis paparkan tentu sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena penulis mengharapkan agar beberapa hal dapat disempurnakan melalui penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama, Semarang: Toha Putera, 1989.
- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia AlamSemesta, 2003.
- Arikunto, Suharsini, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Baroroh, Nasiatul, *Buku Pedoman Madrasah Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik Sleman*, Yogyakarta: Pondok Pesantren Taruna Al Quran, 2013.
- Brata, Sunardi Surya, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Burke, Peter, *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor, 2000.
- Fatori, Jam'an, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2000.
- Mustafa, Ali Yaqub, *Nasihat Nabi kepada Pembaca dan Penghafal Quran*, Jakarta: Gema Insani, 1990.
- M. Mulyono, Anton, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 2000.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Patton, Michel Quin, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006.
- Rahardjo, Dawam, *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta: LP3ES, 1988.
- Ratumanan, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Soekamto, Soejono, *Memperkenalkan Sosiologi*, Jakarta: CV. Rajawali, 1982.
- Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya: Karya Abitama, 1994.

Skripsi:

Al Aziz, “Peran Guru Pembina Asrama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Ali, Muhammad, “Strategi Dakwah (Studi Kasus Lembaga Dakwah Pondok Pesantren Taruna Al-Quran Sleman Yogyakarta)”, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Muawanah, Jumrotul, “Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren dan Madrasah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri Sleman Yogyakarta”, Fakultas Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Yusriany, Rani, “Hubungan Antara Intensitas Menghafal Al-Quran dengan Emosi Positif pada Santriwati ‘Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al Quran Lemponsari Yogyakarta”, Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2010.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana peran hafidhah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran?
2. Apa saja aktifitas sehari-hari hafidhah selain berperan sebagai seorang guru al-Quran, Pembina asrama dan teman bagi santriwati?
3. Bagaimana peran hafidhah dalam aktivitas belajar mengajar tahsin?
4. Apakah metode yang digunakan hafidhah dalam mengajar tahsin?
5. Bagaimana peran hafidhah dalam aktivitas belajar mengajar al-Quran?
6. Bagaimana peraturan yang diterapkan hafidhah dalam aktivitas belajar mengajar al-Quran?
7. Apa saja sanksi atau hukuman yang diberikan hafidhah bagi yang tidak taat dalam aktivitas belajar mengajar al-Quran?
8. Bagaimana peran hafidhah dalam aktivitas sebagai Pembina asrama di pondok pesantren?
9. Adakah aturan dan sanksi yang diberikan oleh Pembina asrama terhadap santriwati yang tidak taat?
10. Bagaimana peran hafidhah sebagai teman terhadap santriwati?
11. Pengalaman apa saja yang diberikan hafidhah sebagai teman bagi santriwati?
12. Bagaimana motivasi hafidhah dalam belajar mengajar al-Quran di pondok pesantren?
13. Motivasi apa sajakah yang mendukung hafidhah dalam aktivitas belajar mengajar al-Quran?
14. bagaimana pengaruh hafidhah mengajar al-Quran terhadap hafalan santriwati?

15. Bagaimana pengaruh hafidhah terhadap kemampuan menghafal santriwati?
16. Bagaimana pengaruh hafidhah terhadap pembentukan akhlak santriwati?
17. Tips apa saja yang digunakan santriwati dalam menghafal?
18. Berapa persen santriwati yang telah hafidhah pada tahun 2010-2015?
19. Apakah metode hafalan al-Quran yang digunakan hafidhah dalam menangani hafalan al-Quran bagi santriwati baru?
20. Bagaimana pengaruh hafidhah mengajar al-Quran terhadap pendidikan formal santriwati?

Daftar Informan

No	Nama	Alamat	Umur	Keterangan
1	Umi Hani	Sariharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta	45 Tahun	Pengasuh Putri Taruna Al Quran
2	NasiatulBaroroh	Karang Kajen, Bantul, Yogyakarta	40 Tahun	Kepala Sekolah MTs dan MA Taruna Al Quran
3	Ati' Abdullah	Banjardowo, Ganuk, Semarang, Jawa Tengah	18 Tahun	Guru tahfidz Taruna Al Quran
4	MillatulMasfufuah	Canan, Wedi, Klaten, Jawa Tengah	17 Tahun	Santri Taruna Al Quran
5	FathinRahma Sabrina	Kalijajar, Wonosobo, Jawa Tengah	23 Tahun	Guru tahfidz Taruna Al Quran
6	Halimah	Kotayasa, Subang, Banyumas, Jawa Tengah	18 Tahun	Tata Usaha Madrasah Taruna Al Quran
7	AlmirahBilqis	Kadilobo, Wedi, Klaten, Jawa Tengah	17 Tahun	Santri Taruna Al Quran
8	NaniSetiani	Probolinggo, Jawa Tengah	28 Tahun	Pembina asrama Taruna Al Quran
9	Hana Syahidah	JalanIrianGg. 1 No. 51 Sapuro, Pekalongan, Jawa Tengah	18 Tahun	Pembina asrama Taruna Al Quran
10	Latifah Maryam	Madolan, Kota Gede, Yogyakarta	18 Tahun	Pembina asrama Taruna Al Quran
11	Muti'ahWardah	Tiacap Rt 001 Rw 001 Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta	22 Tahun	Guru tahfidz Taruna Al Quran
12	YazidaFadliyati	Kalijajar, Wanosobo, Jawa Tengah	22 Tahun	Guru tahfidz Taruna Al Quran

13	Susi	Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta	32 Tahun	Alumni pertama AsySyifa
14	Sidiq Abdurrahman	Sedan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta	46 Tahun	Anak KH Sutiyono
15	OomQomariyah	Tirtinirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta	17 Tahun	Santri Taruna Al Quran
16	Sulis	Godean, Sleman, Yogyakarta	48 Tahun	Guru keterampilan
17	Sumayyah	Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta	23 Tahun	Pembina putri Taruna Al Quran
18	Yogi Utami	Temparan Lepu, Pranggen, Temanggung, Jawa Tengah	19 Tahun	Guru tahfidz Taruna Al Quran
19	Nabila Fauzia Al Fajr	Karang Pandan, Karanganyar, Jawa Tengah	14 Tahun	Santri Taruna Al Quran
20	Mei Ariastati	Asemodayong, Rt 58 Rw 12 Taman Pemalang, Jawa Tengah	16 Tahun	Santri Taruna Al Quran
21	Novitasari	Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta	30 Tahun	Guru Sosiologi MA Taruna Al Quran



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 03 Maret 2015

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/ 505 /2015
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Bendel
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada:
Yth.GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekertariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan- Danurejan
Yogyakarta 55213.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : RETNOATI
NIM : 11120134
Jurusan/Semester : SKI / VIII

bertujuan untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Sariharjo, Nganglik, Sleman, Yogyakarta dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

Peran Hafidhah di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sariharjo, Ngaglik Sleman, DIY

di bawah bimbingan : Zuhrotul Latifah, S., Ag.M.Hum

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik.



Drs. Khairon Nahdiyyin, MA. 4
NIP. 19680401 199303 1 005

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/164/3/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DA.1/PP.00.9/505/2015**
Tanggal : **3 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RETNOATI** NIP/NIM : **11120134**
Alamat : **FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA, SKI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PERAN HAFIDHAH DI PONDOK PESANTREN TARUNA AL QURAN SARIHARJO, NGAGLIK SLEMAN, YOGYAKARTA**
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
Waktu : **5 MARET 2015 s/d 5 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **5 MARET 2015**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. **GOVERNOR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN**
3. **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1010 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/986/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 09 Maret 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : RETNOATI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 1120134
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Tengahan, Seren, Gebang, Purworejo, Jateng
No. Telp / HP : 08562864290
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PERAN HAFIDHAH DI PONDOK PESANTREN TARUNA AL QURAN
SARIHARJO NGAGLIK SLEMAN DIY**
Lokasi : Ponpes Taruna Al-Quran Sariharjo, Ngaglik, Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 09 Maret 2015 s/d 08 Juni 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 Maret 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan).
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Pimp. Ponpes Taruna Al-Quran Sariharjo, Ngaglik, Sleman
6. Dekan Adab & Ilmu Budaya UIN Suka Yk
7. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Peminda IV/a

NID 19720411 199603 2 003

PROGRAM KERJA TIM PONDOK PESANTREN PUTRI TARUNA AL QURAN SARIHARO, NGAGLIK, SLEMAN DIY

1. Program Kerja Pengasuh

No	Program Kerja
01	Memimpin penyelenggaraan kepengurusan pondok pesantren putri dan sekolah secara keseluruhan.
02	Mengatur dan mengkoordinir pembagian tugas semua pengurus pondok pesantren dan manajemen sekolah
03	Melaksanakan kebijakan-kebijakan dari pondok pesantren
04	Melakukan koordinasi kerja dengan pelaksana kegiatan yayasan lainnya
05	Mengesahkan hasil-hasil keputusan rapat pondok pesantren dan sekolah
06	Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada pimpinan

2. Program Kerja Wakil Pengasuh

No	Program Kerja
01	Mewakili pengasuh pondok pesantren putri apabila berhalangan
02	Melaksanakan koordinasi dengan semua bidang kepengurusan pondok pesantren putri
03	Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program yang dilakukan oleh masing-masing bidang
04	Bertanggung jawab dan berkoordinasi dengan setiap bidang terhadap administrasi (surat menyurat) kesekretariatan
05	Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh pengasuh putri

3. Program Kerja Pembina

No	Program Kerja
01	<p style="text-align: center;">Bagian Kerumahtanggan dan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun RAB Umum b. Mengelola penerimaan dan pengeluaran keuangan c. Mengurus kebutuhan sandang, pangan dan papan santri d. Membuat program kewirausahaan santri e. Menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan secara berkala dan tahunan
02	<p style="text-align: center;">Bagian Tahfidz al-Quran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab terhadap seluruh aktivitas belajar mengajar tahfidz al-Quran santri b. Menyusun jadwal setor tahfidz al-Quran harian secara berkala c. Melaksanakan tasmi' 3kali seminggu dan 5 juz setian akhir tahun secara berkala d. Menyusun jadwal ujian kenaikan juz dan semesteran e. Menyusun program tahsin selama 3 bulan untuk santri baru f. Menyusun program bimbingan guru al-Quran atau Musyrifah g. Menetapkan target dan kriteria tahfidz al-Quran setiap tahun h. Menunjuk tim penguji tahfidz al-Quran untuk setiap kelas lisan dan tulisan

	<ul style="list-style-type: none"> i. Membentuk kelompok halaqoh tahfidz al-Quran j. Mengkoordinir, memonitoring dan memberikan pembekalan kepada musyrifah k. Menyusun laporan pertanggungjawaban secara berkala dan tahunan kepada pengasuh putri
03	<p>Bagian Kesantrian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab terhadap seluruh aktivitas kesantrian b. Merancang mekanisme perizinan keluar lingkungan pondok pesantren c. Menyusun konsep dan jadwal harian, mingguan, bulanan, dan tahunan santriwati d. Mengadakan penyuluhan secara terprogram e. Menyusun program bimbingan konseling f. Berkoordinasi dengan dokter umum dan gigi g. Mengkoordinir tugas-tugas kepengurusan h. Mengadakan rapat evaluasi Pembina setiap 2 minggu sekali i. Mengadakan pembekalan dan peningkatan SDM Pembina secara terprogram dan terencana j. Menjalinkan komunikasi dan hubungan dengan wali santri terhadap perkembangan santriwati secara kontinyu dan berkala k. Menyusun laporan pertanggungjawaban kepada pengasuh pondok pesantren putri

4. Program Kerja Ketua dan Wakil

No	Program Kerja
01	Penanggungjawab seluruh aktivitas elemen pondok pesantren putri
02	Memotivator, mengkoordinasi dan menjembatani seluruh elemen pondok pesantren putri secara berkala dan kontinyu baik yang bersifat intern maupun ekstern
03	Membuat kebijakan yang bersifat intern dan ekstern yang berkaitan dengan seluruh aktivitas pondok pesantren dengan memperhatikan dan mempertimbangkan masukan-masukan baik dari pengasuh maupun pembina
04	Merancang dan membuat serta melakukan pendampingan secara keseluruhan terhadap tata kerja elemen pondok pesantren
05	Menyetujui dan menandatangani surat-surat penting yang berkaitan dengan seluruh aktivitas pondok pesantren
06	Melakukan perwakilan dan pengganti agenda terhadap pengasuh dan wakil pengasuh putri apabila berhalangan

5. Program Kerja Sekretaris

No	Program Kerja
01	Pembenahan terhadap administrasi pondok pesantren yang berkaitan dengan pengadaan formulir santri baru, biodata santriwati dan buku induk, buku tamu, membenahan dokumentasi kesekretariatan, membuat struktur organisasi, menyusun penerimaan pendaftaran santri baru, menyusun pembentukan kepengurusan kamar, menyusun laporan bulanan dan tahunan, menyusun data pengalokasian santri baru

	kekamar, menyusun rapat bulananmendokumentasikan hasil-hasil rapat baik denangan pengasuh, Pembina maupun pengurus sendiri, menyusun presensi rapat, menyusun agenda kerja kepengurusan, menyusun profil pondok pesantren putri, menyusun laporan pertanggungjawaban kepengurusan.
02	Pendataan surat –surat yang masuk dan keluar yaitu, menyediakan tempat surat, mencatat kelur masuknya surat.
03	Menangani seluruh admistrasi kepengurusan dan mendokumentasikan seluruh data-data aktivitas elemen kepengurusan pondok pesantren.
04	Mengadakan agenda rapat berupa menyusun jadwal rapat, mengagendakan dan membuat hasil laporan rapat serta membuat undangan rapat dan pendistribusiannya
05	Melakukan pengontrolan, evaluasi, dan koordinasi secara berkala dan kontinyu antar kepengurusan pondok pesantren putri.

6. Program Kerja Bendahara

No	Program Kerja
01	Penataan dan pembukuan masalah keuangan berupa pencatatan keluar masuknya uang baik uang iuran santri, uang infaq maupun segala bentuk sumbangan.
02	Mengalokasikan dana bagi seksi-seksi kepengurusan yang membutuhkan.
03	Mengelola uang tabungan dan kiriman santri serta pembayaran listrik dan telephone
04	Membuat anggaran keuangan dan pembukuan.
05	Melakukan koordinasi,control serta evaluasi secara berkala dan kontinyu terhadap berjalannya kepengurusan selama setahun
06	Menyusun laporan pertanggungjawaban kepengurusan

7. Program Kerja Seksi-seksi

No	Seksi	Program Kerja
01	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab terhadap seluruh keamanan lingkungan pondok pesantren putri b. Membuat surat perizinan keluar dan masuk santriwati c. Membuat surat perizinan libur santri d. Membuat buku perizinan keluar dan masuk santri e. Membuat surat sanksi dan memberi sanksi bagi santri yang melanggar f. Berkoordinasi antar pengurus yang lain dan Pembina serta pengsuh putri dan sekolah g. Mengontrol dan mengevaluasi berjalannya keamanan h. Menyusun laporan pertanggungjawaban keamanan
02	Keibadahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab terhadap berlangsungnya seluruh aktivitas ibadah santriwati di lingkungan pondok pesantren b. Menyusun jadwal ibadah berupa shalat wajib,

		<p>shalat sunnah, shalat tahajud</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Menyusun jadwal imam sebagai pengganti pengasuh putri jika berhalangan d. Menyusun jadwal kultum setiap hari secara berkala e. Membuat program tilawah ba'da maghrib f. Membuat daftar pelanggaran an pemberian sanksi ibadah terhadap santriwati g. Berkoordinasi dengan Pembina bagian kesantrian dan antar pengurus serta pengasuh dan sekolah h. Mengadakan pengontrolan dan evaluasi ibadah setiap hari selama setahun i. Menyusun laporan pertanggungjawaban keibadahan
03	Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab terhadap seluruh aktivitas kebersihan santri di lingkungan ponok pesantren b. Menyusun jadwal pembagian kelompok piket harian santri secara berkala selama 6 bulan c. Menyusun daftar pelanggaran dan sanksi kebersihan terhadap santri d. Melakukan control kebersihan setiap hari e. Melakukan kordinasi dan evaluasi kebersihan bersama pengurus lain dan Pembina bagian kesantrian serta pengasuh putrid an sekolah f. Menyusun laporan pertanggungjawaban kepersihan
04	logistik	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab terhadap seluruh aktivitas sandang dan pangan di lingkungan pondok pesantren b. Menyusun daftar keluar masuknya konsumsi ke dapur umum c. Menyusun daftar kekurangan dan kerusakan berupa lampu, alat-alat kebersihan, alat-alat dapur umum, dan tempat-tempat lainnya di lingkungan pondok pesantren d. Melakukan pengontrolan dan pengecekan terhadap sandang dan pangan santri secara berkala selama setahun e. Melakukan koordinasi dan evaluasi antar pengasuh, sekolah, Pembina dan pengurus lainnya secara berkala dan kontinyu f. Menyusun laporan pertanggungjawaban logistik
05	Pendidikan dan Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab terhadap seluruh aktivitas pendidikan dan dakwah di lingkungan pondok pesantren b. Menyusun daftar urutan kelas dalam membuat

		<p>mading dan tugas dalam muhadharah</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Menyusun tema atau judul dalam membuat mading dan muhadharah dimasing-masing kelas d. Membimbing dan mengontrol terhadap berjalannya kegiatan pendidikan dan dakwah di pondok pesantren e. Melakukan koordinasi dan evaluasi antar pengasuh, sekolah, Pembina dan pengurus lainnya secara berkala dan kontinyu f. Menyusun laporan pertanggungjawaban pendidikan dan dakwah
06	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab seluruh kegiatan bahasa di lingkungan pondok pesantren b. Menyusun tugas masing-masing kelas dalam kegiatan bahasa c. Menentukan tema bahasa dalam masing-masing kelas seperti menentukan tema untuk bahasa Arab dan Inggris d. Membimbing dan mengontrol santri dalam kegiatan hari bahasa yaitu Senin dan Kamis e. Melakukan koordinasi dan evaluasi antar pengasuh, sekolah, Pembina dan pengurus lainnya secara berkala dan kontinyu f. Menyusun laporan pertanggungjawaban bahasa
07	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab terhadap kesehatan santri di lingkungan pondok pesantren b. Menyusun daftar santri yang sakit c. Melakukan pengecekan dan pengontrolan santri yang sakit, mengantar kedokter dan pemberian obat d. Melakukan koordinasi dan evaluasi antar pengasuh, sekolah, pembina dan pengurus lainnya secara berkala dan kontinyu e. Menyusun laporan pertanggungjawaban bahasa
08	Penerima Tamu	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab terhadap wali santri yang berkunjung ke lingkungan pondok pesantren b. Membuat daftar buku tamu c. Melakukan pengecekan, pemanggilan dan pengontrolan terhadap santri yang di jenguk. d. Melakukan koordinasi dan evaluasi antar pengasuh, sekolah, pembina dan pengurus lainnya secara berkala dan kontinyu. e. Menyusun laporan pertanggungjawaban penerima tamu.
09	Penghijauan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab terhadap perkembangan dan pertumbuhan tanaman yang ada di lingkungan

		<p>pondok pesantren.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Menyusun daftar tanaman yang lama maupun baru. c. Melakukan pengecekan, pengontrolan dan penanaman kembali jika ada tanaman yang mati atau kering. d. Menyusun jadwal penyiraman tanaman secara berkala setiap bulan. e. Melakukan koordinasi dan evaluasi antar pengasuh, sekolah, Pembina, dan pengurus lainnya secara berkala dan kontinyu. f. Menyusun laporan pertanggungjawaban penghijauan.
--	--	--

HALAQOH TAHFIDZ MA'HAD TARUNA AL-QUR'AN PUTRI

TAHUN 2014/2015

Kelas VII A

U. Athi'	U. Himmah	U. Istiqomah	U. Dzakiya	U. Umi	U. Lana
Ridho	Aisyah	Annisa'	Maida	Fathimah	Imaroh
Sabila	Maryam	Amara	Nida	Azhar	Fathimah
Khodijah	Hafidzoh	Masyithoh	Nurul	Silmi	Hanim
Umi	Nafisah	Shofia	Analillah	Odhe	Atina
Ummu	Putri	Badril	Sekar	Isnaniyatun	Az-Zahro

Kelas VII B

U. Ayiq	U. Ni'mah	U. Eka F	U. Fatkhiya	U. Hajar	U. Rosyi
Aulia	Fabian	Ari	Adila	Lala	Aqila
Rosyada	Nada	Balqis	Cantaka	Zulfa	Nida
Nayla A	Syaima	Damats	Laila	Aqifa	Faizah
Nayla U	Hayu	Dea	Sunnia	Syahla	Husna
Nafis	Shabrina	Tazkiya	Afifah	Dita	
Syifa					

Kelas VIII A

U. Aisyi	U. Salsabela	U. Ulfa	U. Amrina	U. Indah	U. Riski
Qyna	Fathul	Wardah	Khanin	Fahma	Istiqomah
Hanif	Karima	Fathimah	Khodijah	Shofiyyah	Ahlam
Raudhoh	Afifah	Naja	Laila	Yuhi	Anisa
Rizqia	Azkie	Nuroniyah	Luthfi	Zahidah	Dewi
Muthiah N	Nirmala	Fadia	Syuhada	Shabrina E	Maryam
		Syahrah			

Kelas VIII B

U. Nafsi	U. Rahma	U. Riska	U. Syuruqon	U. Atikah	U. Lia
Salsabila F	Yasmin	Muthia A	Karimun	Basyasya	Muthiah N
Sekar	Dhia	Aliffia	Maya	Elfida	Mutiara
Hidah	Hasna	Anja	Hanifah	Fathimah	Naila
Shofiyyah S	Nur Siti	Anti	Sintya	Hasna T	Nidaun
Salma	Kurnia	Lilis	Shavna	Salsabila A	

Kelas IX

U. Shofi	U. Kultsum	U. Inaas	U. Rofa	U. Oom	U. Amirul
Ashfa	Qonita F	Aulia D	Najah	Ana M	Muthmainnah
Fina	Anisa	Nusaibah	Khoirunnisa	Hanifah	Aliya
Rahma	Habibah	Inayah	Wanda	Luthfi	Indah
Aisyah	Nisa	Aulia A	Shafira	Almas	Fathimah
Zahroh	Salma	Ruqoyyah	Dwi A	Devi	Syefira
Nadia		Qonita A	Ulima	Mei	

Kelas X A

U. Khoirum	U. Inayah	U. Zidna	U. Fitri	U. Irfi
Cahya	Aulia	Salwa	Nisrina	Nadzifah
Azizah	Ulfa	Alimi	Himast	Aliftina
Hasni	Ghaida	Hanifah	Hamidah	Istighfarani
Faizatul	Nadia	Syifa	Savana	Shofiyah
Ela	Silvia	A'yun	Shafa	Pavita
	Asysyifa	Nida	Khofifah	

Kelas X B

U. Aas	U. Husna	U. Bilqis	U. Maya	U. Tabi	U. Nisa
Olla	Fadlina	Nafisah	Febri	Aisyah	Dian
Faida	Sasi	Arina	Hani	Firsta	Aqila
Hanif	Khoirun	Romlah	Fauziyah	Faradyna	Salsa
Khoirunnisa	Kamila	Sayyida	Fathimah	Feni	Seli
Fathimah	Aulia H.	Putri	Arum	Nadia	Shofa

Kelas XI A

U. Yogi	U. Nadzifah	U. Salamah	U. Hafshah
Alifah	Syamna	Dzikrina	Wafiah
Balqis	Af'idah	Urfa	Putri
Umi	Nisaul	Della	Laila
Shiddiqoh	Aminah	Iir	Fida
Inas	Naila	Bella	Zulfa
	Farikha		Novi

Kelas XI B

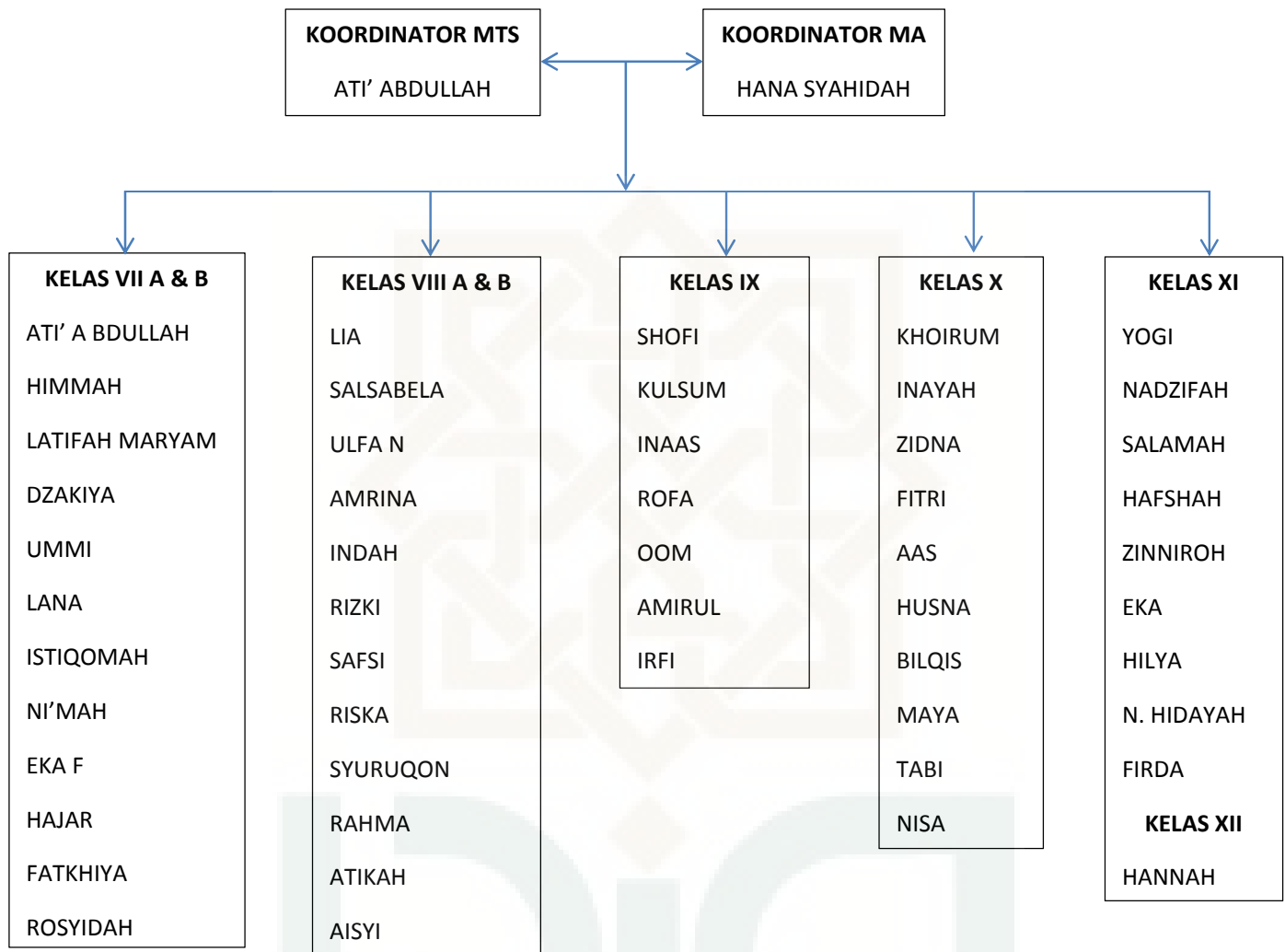
U. Eka	U. Hilya	U. N Hidayah	U. Firda	U. Zinniroh
Maryam	Fika	Bunga	Lisa	Itsna
Ekta	Aufa	Najma	Shofiyah NA	Salma
Maya	Aisy	Kurnia	Arif	Wilda
Rosyi	Nabila	Shinta	Milla	Lathifah N
Salsabila	A'izzah	Syifa	Rahma	Raisha
Syahidah				

Kelas XII

U. Hanna
Nafila
Anas Tasya
Lia
Azizah
Lia

**TIM HALAQOH TAHFIDZ AL QURAN PONDOK PESANTREN TARUNA AL
QURAN**

SARIHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, DIY PERIODE 2014/2015



***FOTO-FOTO SANTRIPUTRI DALAM KEGIATANTAHFIDZ**



Gambar: Pondok Pesantren Taruna Al Quran



Gambar: Pintu Depan Pondok Pesantren Taruna Al Quran Putri



Gambar: Gedung Sekolah MA Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri



Gambar: Gedung MTs Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri



Gambar: Gedung asrama Pondok pesantren Taruna Al Quran Puteri



Gambar: Lingkungan asrama Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri



Gambar: Lorong asrama Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri



Gambar: Kegiatan santri saat Muraja'ah dan setor hafalan al-Quran jam 07.00-08.00 di kelas



Gambar: Kegiatan santri muraja'ah dan persiapan setor malam jam 15.30-16.30



Gambar: Kegiatan Santri muraja'ah hafalan untuk persiapan setor jam 18.00-19.00



Gambar: Kegiatan santri setor hafan al-Quran malam jam 19.30-21.00



Gambar: Kegiatan santri muraja'ah melalui sima'an dua-dua



Gambar: kegiatan tahunan Santri puteri Pondok Pesantren Taruna Al Quran



gambar: Kegiatan wisuda santri Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri pada tahun 2015/2016

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : RETNOATI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tgl. Lahir : Bengkalis, 08 Juli 1989
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa dan Guru Tahfidz
Alamat : D/a.Tengahan, Seren, Gebang, Purworejo,Jawa Tengah 54191
Nama Ayah : Husen Rahman
Nama Ibu : Ratmini
Telepon / HP : 08562864290

B. Pendidikan Formal

SD Impres 08 Alah Air Tebing Tinggi 1996-2004
MTs. Muhammadiyah Bambang Lipura Bantul 2004-2007
MA Taruna Al Quran Sleman 2007-2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011-2016

C. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Asy Syifa Bambang Lipura Bantul 2004
Pondok Pesantren Taruna Al Quran Sleman 2005-2010
Asrama SMP IT Abu Bakar Yogyakarta 2011-2015

D. Pengalaman Organisasi

Pengurus Pondok Pesantren Taruna Al Quran Puteri 2008-2009
Lembaga Dakwah Kampus UIN Sunan Kalijaga 2012-2015
Pengurus Muslimah Pencinta Al-Quran LDK UIN Sunan Kalijaga 2013-2014